

ABSTRAK

Nurjariati, 2019. *Pengetahuan Lokal Etnomedisin Tumbuhan Obat Diabetes dan Darah Tinggi Sebagai Bahan Penyusun Buku Keanekaragaman Tanaman Obat (Studi pada Masyarakat Adat Kesultanan Bacan dan Ternate)*. Dibimbing oleh **Dr. M. Nasir Tamalene, M.Pd** selaku pembimbing 1 dan **Dr. Said Hasan, M.Pd** selaku pembimbing 2.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Ternate untuk pengobatan penyakit diabetes dan darah tinggi, mendeskripsikan berapakah jumlah ramuan yang dapat menyembuhkan penyakit diabetes dan darah tinggi, serta memvalidasi hasil dari buku keanekaragaman tanaman obat penyakit diabetes dan darah tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksplorasi dengan menggunakan dua pendekatan yaitu emik dan pendekatan etik. Penelitian ini diperoleh dari hatra menggunakan snowball sampling dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa Masyarakat adat Kesultanan Bacan dan ternate memanfaatkan 9 jenis tumbuhan obat untuk penyakit diabetes dan 11 jenis tumbuhan obat untuk penyakit darah tinggi. Tumbuhan obat untuk menyembuhkan penyakit diabetes dan darah tinggi yang dimanfaatkan masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate yaitu sebanyak 18 ramun dengan 8 ramuan untuk penyakit diabetes dan 10 ramuan untuk penyakit darah tinggi terdapat 6 ramuan tunggal, 2 ramuan campuran untuk penyakit diabetes dan 8 ramuan tunggal, 2 ramuan campuran untuk penyakit darah tinggi dengan komposisi ramuan yang berbeda. Berdasarkan nilai FL didapatkan hasil yaitu *Phyllanthus ninuri* L, *Anonna squamosa* L, *Annona muricata* L, *Persea americana* Mill 100% merupakan tumbuhan obat yang paling sering digunakan untuk pengobatan masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Ternate sebagai obat penyakit darah tinggi. Berdasarkan hasil validasi yang diberikan media buku keanekaragaman tumbuhan obat anti diabetes dan darah tinggi dinyatakan valid karena rata-rata total validasi 60% baik yakni validasi komponen kelayakan isi antara lain (kurang baik 0%, cukup baik 0%, baik 58%, sangat baik 42%), Nilai komponen kelayakan penyajian (kurang baik 0%, cukup baik 17%, baik 50%, sangat baik 33%), Nilai komponen kebahasaan (kurang baik 0%, cukup baik 0%, baik 71%, sangat baik 29%), Nilai kegrafikan (kurang baik 0%, cukup baik 25%, baik 62%, sangat baik 13%). Sehingga dengan demikian validator menilai media buku tatanama keanekaragaman tumbuhan obat anti diabetes dan darah tinggi sesuai dengan aspek format komponen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

Kata Kunci: *Tumbuhan Obat Diabetes, Darah Tinggi*